

316

# LAPORAN PENELITIAN

## KONDISI EKSES TELEVISI INFOTAINMENT (Kasus Jember)

Oleh:  
**Drs. Christanto Pudjirahardjo, M.Hum.**  
**Agung Tri Wahyuningsih, S.S., M.Pd.**  
**Suharto, S.S.**

**Staf Pengajar Fakultas Sastra**  
**Universitas Jember**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

---

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas  
Jember Nomor 3277/J25/PP.9/2006, tanggal 22 Mei 2006 dengan  
Sumberdana DIPA Tahun Anggaran 2006

ok 2007  
LP. 2006  
DIPA  
316

# LAPORAN PENELITIAN

## KONDISI EKSES TELEVISI INFOTAINMENT (Kasus Jember)

ASAL : H. DIAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA : TEL.	316
NO INDUK :	PUD
	K

Oleh:

**Drs. Christanto Pudjirahardjo, M.Hum.**

**Agung Tri Wahyuningsih, S.S., M.Pd.**

**Suharto, S.S.**

**Staf Pengajar Fakultas Sastra  
Universitas Jember**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN**

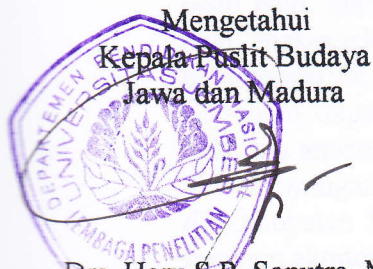
Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 3277/J25/PP.9/2006, tanggal 22 Mei 2006 dengan Sumberdana DIPA Tahun Anggaran 2006



## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

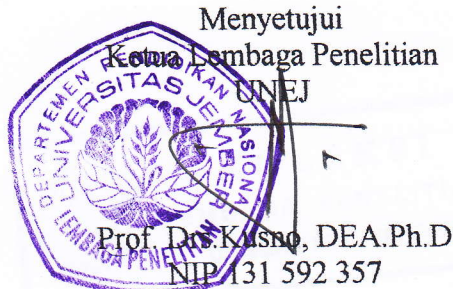
1. a. Judul Penelitian : **KONDISI EKSES TELEVISI INFOTAINMENT (KASUS JEMBER)**  
b. Bidang ilmu : Sosial Budaya  
c. Kategori Penelitian : II (Menunjang Pembangunan)
2. Ketua Peneliti  
a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Christanto Pudjirahardjo, M.Hum.  
b. Jenis kelamin : Laki-laki  
c. Golongan, Pangkat dan NIP : III-c / Penata / 131631405  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Fakultas / Jurusan : Sastra / Sastra Indonesia  
f. Bidang Penelitian : Filologi
3. Alamat Ketua Peneliti  
a. Alamat Kantor : Jl. Jawa, 19 Jember Telp. (0331)337188  
fax. (0331)332738  
b. Alamat Rumah : Perum Pondok Gede AB-6, Jember
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang Dosen  
a. Nama Anggota Peneliti I : Agung Tri Wahyuningsih, S.S., M.Pd.  
b. Nama Anggota Peneliti II : Suharto, S.S.  
c. Tenaga Administrasi : 1 Orang
5. Lokasi Penelitian : Wilayah Kabupaten Jember
6. Keja Sama dengan Institusi Lain : ---
7. Lama Penelitian : 8 bulan
8. Biaya yang diperlukan atas dasar sumbernya  
a. Dari DP4M Depdiknas : Rp. 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)  
b. Sumber lain : --

Jember, 14 Nopember 2006  
Ketua Peneliti



Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum  
NIP. 132 049 486

Drs. Christanto P., M.Hum  
NIP. 131631405



Prof. Drs. Kusno, DEA.Ph.D  
NIP. 131 592 357

## RINGKASAN

### KONDISI EKSES TELEVISI INFOTAINMENT (KASUS JEMBER)

(Oleh: Christanto Pudjirahardjo, Agung Tri Wahyuningsih, dan Suharto)

Penelitian ini membahas tentang 'kondisi ekses' negatif dari salah satu program acara televisi, yakni infotainment. Acara infotainment yang semestinya menjadi tontonan orang dewasa, sekarang juga menjadi konsumsi anak-anak. Akibatnya, batas sosiologis antara anak-anak dengan dunia orang dewasa menjadi kabur. Tidak ada rahasia lagi bagi anak-anak tentang dunia orang dewasa. Selama ini, secara budaya, dunia anak-anak dan orang dewasa dibatasi dengan larangan, pantangan dan tabu. Namun dengan semakin mudahnya akses televisi, maka dunia anak tidak lagi mengenal hal tersebut. Berawal dari sinilah munculnya krisis, kontradiksi moral, dan marjinalitas budaya. Terutama masyarakat pedesaan yang kehidupannya masih cukup tradisional. Mereka akan mudah terpengaruh, terutama bagi anak-anak. Tayangan infotainment menjadi inspirasi bagi mereka untuk meniru dan melakukan "kejahatan".

Penelitian ini akan memberikan kontribusi positif, yakni: (1) memperkaya khasanah kajian tentang wacana sosial budaya secara spesifik dari keberadaan program siaran infotainment televisi swasta di Indonesia; (2) menjadi referensi bagi televisi yang menayangkan infotainment dalam menjalankan fungsinya sebagai agen informasi (jurnalisme televisi); (3) melahirkan wahana sudahkah televisi swasta memberikan contoh pendidikan (etika budaya) untuk bersikap dan menghargai kemanusiaan dalam fungsi realitasnya; dan (4) menumbuhkan kesadaran kolektif televisi swasta sebagai media massa yang berperspektif "anti kekerasan".

Berdasarkan hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa menonton tayangan infotainment (terutama anak-anak di Kabupaten Jember) yang saat ini ditayangkan pada pagi, siang, dan petang hari, dikhawatirkan justru akan menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk meniru dan melakukan "kejahatan". Tayangan ini akan mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Selain itu, tayangan tentang berita kejahatan dapat menimbulkan kondisi ekses negatif terhadap pemirsa maupun keluarga tersangka. Cemas, takut, dan khawatir adalah ekses negatif secara umum akibat tayangan infotainment. Oleh karena itu, para penonton infotainment televisi di Kabupaten Jember senantiasa akan termarjinalkan, baik secara sosial, cultural maupun ekonomi.



## SUMMARY

### AN EXCESS OF INFOTAINMENT ON TELEVISION (A CASE STUDY ON JEMBER PEOPLE)

(By: Christanto Pudjirahardjo, Agung Tri Wahyuningsih, dan Suharto)

This research tries to discuss 'an excess' of infotainment on television that has negative effects. The infotainment that actually must be shown for adults, is watched by children. Therefore, there are no limits between adults and children. There are no secrets that must be kept from children. It was the fact that the world of children was limited by prohibition of doing something and taboo. However, those limitations nowadays are not obeyed anymore by children. They can watch television anytime they want. As the result, there are moral crisis, contradictive moral, and blurring of culture. These effects mostly influence village people who live in traditional ways. Those villagers are easy to be influenced, especially children. The infotainment inspires children to imitate and do the "crime".

This research gives some significance, namely: (1) enrich our views on specific social culture that exists on television in Indonesia; (2) become the reference for some televisions that show infotainment as their program. It is related to its function as information agent (television journalism); (3) give a question whether television has given an education (cultural ethics) about how to behave and appreciate humanity and its functions; and (4) grow the collective awareness of television's function as a mass media that has perspective in "avoiding violence".

Finally, based on the result of the discussion, it can be concluded that watching infotainment programs on television (especially for children in Jember) that are shown in the morning, afternoon, and evening, inspires children to imitate and do "crime" like what are shown on television. Further, this program also influences the psychological development of children. Apart from that, the infotainment about crime can create a negative excess of people who watch it or people who have done crime. Generally, anxiety; fears; and worries are the negative excess caused by infotainment. Therefore, the people who watch infotainment program on television, especially those who are in Jember will be eliminated, either in their social life, culture, or economic condition.

